

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, metode penelitian merupakan bagian pendukung yang sangat penting untuk tercapainya suatu tujuan yang tepat dan efektif. Metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan suatu masalah yang terjadi untuk menentukan suatu solusi, menemukan, mengembangkan atau menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, menyusun serta menginterpretasikan katakata sesuai dengan pedoman dan aturan yang berlaku dalam penulisan jurnal. (Amalia & Rokan, 2021) Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. (Nur Ahmadi Bi Rahmani, 2016). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang menekankan pada cara berpikir induktif yang menghasilkan data deskriptif, tidak berupa prosedur statistika yang luarannya berupa simpulan makna yang mendalam dari sekumpulan generalisasi. (Wijaya, 2018)

Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis. Kemudian memahami data yang dinyatakan informan secara tertulis atau lisan serta juga tingkah laku yang nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Menurut Bogdan dan Biklen, karakteristik penelitian kualitatif yaitu: dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci. Kemudian penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome. Penelitian kualitatif

melakukan analisis data secara induktif. Dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).(Albi Anggito, 2018)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di :

1. Masjid Raya Al-Hasanah yang terletak di Jl. Menteng Raya No.01, Binjai, Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara 20228
2. Masjid Al-Hidayah yang terletak di Perumahan Menteng Indah Jl. Panglima Denai Kecamatan Medan Denai, dan
3. Masjid Al-'Arif yang terletak di Komplek Tasbih 2 Jl. Ring Road Blok 3 No 136 A Kecamatan Medan Selayang

Peneliti menguraikan jadwal penelitian pada tabel 3.1 berikut ini :

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

NO.	TAHAPAN	BULAN				
		Januari 2022	Februari -Mei 2022	Juli 2022	Septem- ber 2022	Februari 2023
1.	Pengajuan Judul					
2.	Penyusunan Proposal					
3.	Seminar Proposal					
4.	Ujian Komprehensif					
5.	Sidang Munaqasyah					

C. Subjek Penelitian

Berkaitan dengan penelitian kualitatif, maka peneliti menggunakan prosedur yang sangat penting yaitu menentukan subjek penelitian (informan) yang diharapkan dapat memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Informan adalah orang atau individu yang memberikan informasi data yang dibutuhkan oleh penulis sebatas yang diketahuinya dan penulis tidak dapat mengarahkan jawaban sesuai dengan yang diinginkanya.(Basri Bado, 2022) Informan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bapak M. Dalim,S.Sos,M.I.Kom selaku pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Masjid Raya Al-Hasanah
2. Bapak Ir. H. Soetedjo selaku pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Masjid Al-Hidayah
3. Bapak Bambang Riono, S.Kom selaku Pengurus Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) Masjid Al-'Arif

Pemilihan informan tersebut oleh peneliti karena mereka adalah orang-orang yang paling memahami dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi. Selain itu, para informan sampai saat ini masih terlibat secara langsung dalam kegiatan pada penelitian ini.(Auliyah, 2019)

D. Sumber Data

Kualitas pengumpulan data tentu akan mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber serta berbagai cara. Dari sumber datanya, pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data, yaitu :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya yaitu berupa wawancara, hasil observasi ataupun hasil pengujian data atau benda di lapangan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari sumber-sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya sebagai pendukung dari data primer, seperti buku-buku, jurnal, situs internet, dan catatan atau tulisan yang berkaitan erat dengan masalah atau objek penelitian. (Sandu Siyoto & Muhammad Ali Sodik, 2020)

E. Teknik Pengumpulan Data

Tahap berikutnya adalah metode pengumpulan data yang merupakan cara untuk memperoleh tujuan. Cara pertama ini digunakan setelah peneliti memperhitungkan kemajuan yang ditinjau dari tujuan serta situasi penelitian. (Winarno Surahmad, 2021)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data wawancara secara mendalam dan observasi lapangan. Menurut Riduwan, wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. (Riduwan, 2019) Menurut Umrati, observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indera lainnya seperti telinga, penciuman, hidung, dan kulit. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan yang menerima hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan pancaindra peneliti. (Umrati, 2020)

Wawancara dan observasi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Masjid Raya Al-Hasanah, Masjid Al-Hidayah, dan Masjid Al-'Arif melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dan sebagai pendukung, penulis menggunakan dokumentasi dan penulisan literatur yang terkait dengan pembahasan.

F. Teknik Analisis Data

Dalam hal analisis data kualitatif Bogdan menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain. (Wijaya, 2018)

Menurut Miles dan Huberman, Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Reduksi tidak perlu diartikan sebagai kuantifikasi data. Cara reduksi data adalah seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkan data pola yang lebih luas.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Penyajian data juga bisa dikatakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk penyajian data kualitatif adalah teks naratif berbentuk catatan lapangan dan matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.

3. Concluting Drawing/ Verification

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi pengambilan kesimpulan dari kata-kata yang diperoleh setelah dianalisis untuk memperoleh jawaban. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi data adalah pembuktian kebenaran data untuk menjamin validitas data yang telah dikumpul. Verifikasi ini dilakukan dengan cara memikir ulang selama penulisan,

tinjauan ulang catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, dan upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.(Rifai, 2019)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN